

ABSTRAK

Penelitian mengenai penggunaan siprofloxacin telah dilakukan pada pasien infeksi sepsis yang mengalami gangguan fungsi ginjal stadium lima. Sampel penelitian adalah pasien yang memiliki data kimia klinik yang dijadikan sebagai parameter ukur fungsi ginjal. Penyesuaian dosis dihitung melalui perhitungan farmakokinetika dengan menggunakan metode Giusti-Hayton, sedangkan pada data kimia klinik dilakukan analisis menggunakan ANOVA dua arah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dosis melebihi dosis individual pada sepuluh orang pasien dengan persentase rata-rata kelebihan dosis sebesar 32,6 %. Dosis siprofloxacin yang digunakan sangat tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap perubahan nilai klirens kreatinin, kalsium, natrium, klorida serum dan kalsium pasien ($p>0,1$), sedangkan pada kadar ureum memperlihatkan dampak yang tidak bermakna terhadap penggunaan siprofloxacin ($p>0,05$).



ABSTRACT

The Influence of ciprofloxacin dose on renal function parameters in sepsis infection patient that has experience of end stage renal failure has been done. Samples were selected from patient's based on chemical clinic data of kidney function parameters. Dose adjustment was estimated using pharmacokinetics Guisti-Hayton method. The influence of dose and measured time on chemical clinic data's were analyzed using statistically. Results showed that the individual doses exceeding the dose found in ten patients were 32.6 %. The use of ciprofloxacin dose showed very no significant effect on the value of creatinine clearance, potassium, sodium, chloride serum and calcium patient ($p>0.1$), however the levels of urea showed the no significant effect of ciprofloxacin ($p>0.05$).

